

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, tes, dan analisis data pembahasan penelitian, untuk Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase aktivitas guru yang sesuai dengan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II pada siklus I pertemuan 1 sebesar 53,85% dan persentase aktivitas guru yang sesuai dengan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II pada siklus I pertemuan 2 meningkat, sehingga menjadi 76,92%. Selanjutnya persentase aktivitas guru yang sesuai dengan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II pada siklus II pertemuan 1 sebesar 84,62%, sedangkan persentase aktivitas guru yang sesuai dengan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II pada siklus II pertemuan 2 mengalami penurunan, sehingga menjadi 76,92%.
2. Persentase siswa yang mencapai kategori aktif dan sangat aktif pada siklus I mencapai 43,75%, sementara persentase siswa yang mencapai kategori aktif dan sangat aktif pada siklus II mencapai 62,5%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa belum

mencapai indikator keberhasilan kelas, tetapi meningkat sebesar 18,75% setelah dilaksanakan perbaikan siklus II.

3. Persentase siswa yang hasil tes prestasi belajarnya mencapai kriteria ketuntasan minimal pada siklus I mencapai 6,25%, sementara persentase siswa hasil tes prestasi belajar siswa pada siklus II mencapai 31,25%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan kelas, tetapi meningkat sebesar 25% setelah dilaksanakan perbaikan siklus II.
4. Upaya yang telah dilakukan oleh guru sehingga adanya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa dari siklus I dan siklus II adalah (a) Guru meningkatkan kemampuannya dalam hal mengajar dan manajemen waktu agar setiap tahap pembelajaran dapat terlaksana sesuai rencana, (b) Guru melakukan pendekatan kepada siswa agar pada saat pembelajaran dapat melakukan tindakan yang sesuai dengan karakteristik siswa (c) Guru memberikan reward pada kelompok terbaik, agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas dalam kelompok, (d) Guru menegur kelompok yang cenderung ramai, dan (e) Tes prestasi belajar dilaksanakan di hari yang berbeda dengan pertemuan ke dua.
5. Penelitian dengan menggunakan Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II dalam dua siklus, belum mampu meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

B. SARAN

Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di kelas yang berkaitan dengan keaktifan dan prestasi belajar matematika adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti juga merekomendasikan saran bagi peneliti lain yang ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II sebagai upaya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di kelas. Saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti yang ingin melaksanakan penelitian tindakan kelas sebaiknya memperhatikan kemampuan minimum yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Bagi peneliti lain yang ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II sebagai upaya menyelesaikan permasalahan di kelas, di harapkan lebih mempersiapkan pembelajaran secara matang, karena model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II memerlukan banyak sekali tenaga, pemikiran dan waktu.

3. Guru harus bersiap jika pada saat pembelajaran berkelompok, terdapat anggota kelompok yang tidak lengkap. Tujuannya adalah untuk menghindari adanya sebuah kelompok yang tidak memiliki anggota yang ahli dalam materi tertentu.
4. Pada saat pembentukan kelompok, selain mempertimbangkan kemampuan siswa dalam hal materi pelajaran juga memperhatikan karakteristik siswa pada saat pembelajaran berkelompok tersebut. Tujuannya adalah untuk menghindari adanya kelompok yang cenderung ramai pada saat proses pembelajaran berkelompok.
5. Peneliti perlu memperhatikan waktu pelaksanaan penelitian. Karena penelitian yang baik tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat. Peneliti tidak dapat mempersiapkan tindakan yang baik dalam waktu yang singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aprianti, Meza Yeni. 2015. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw II Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2014/2015*. Lubuklinggau: STKIP PGRI. <http://mahasiswa.mipastkipllg.com/repository/Meza%20Yeni.pdf>
(diakses pada Minggu, 7 Oktober 2018, pukul 12.00).
- Aryani, Dian. 2018. *Optimasi Model Pembelajaran Treffinger Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Siswa Kelas VII-G SMPN 1 Madiun*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar. 2002. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadjrin, Nanda Noor. (2017). *Hubungan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII*. Jurnal MathGram Matematika, Vol 2 No 1 April 2017. <https://ejournal.unugha.ac.id/index.php/mthg/article/view/169/135>
(diakses pada 11 Mei 2019, pukul 22.00).
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita, S. (2013). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono, Ruly Komolo. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas VII C SMP N 30 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo. <http://repository.umpwr.ac.id:8080/bitstream/handle/123456789/3673/Ru>

[ly%20Kumolo%20Hartono.pdf?sequence=1&isAllowed=y](#) (diakses pada 8 Januari 2019, pukul 10.34).

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2009. *Cooperative learning: Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Alfabeta : Bandung.
- Kelen, Bernadinus Leowita. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMPK Santo Yusuf Madiun*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun. Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanrgara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- Nilwayuti. 2010. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Madiun Pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramlah,dkk. (2014). *Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang*. *Jurnal Ilmiah Solusi* Vol.1 No 3 September-Nopember 2014: 68-75.
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/solusi/article/viewFile/59/59>
 (diakses pada 11 Mei 2019, pukul 22.00).
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran:Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Sardiman. 2003. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert. 2009. *Cooperative learning : Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suroso. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pararaton
- Susanto. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIIIA MTs NU UNGARAN*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
<http://lib.unnes.ac.id/19696/1/4201408001.pdf> (Diakses pada 2 Oktober 2018, pukul 21.20)
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.